

**DAMPAK SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP PENINGKATAN KINERJA
PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN**

^{1*}Christina V. Situmorang, Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana

²Lamria Sagala, Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

³Farida Sagala, Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

⁴Duma Rahel Situmorang, Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

*email korespondensi : c1z87@yahoo.com

ABSTRAK

Sustainability reporting dan kinerja bisnis merupakan elemen penting yang telah dipelajari selama sepuluh dekade terakhir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap apakah ada dampak *sustainability reporting* terhadap peningkatan kinerja perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Ini adalah penelitian kuantitatif dimana data kuantitatif dikumpulkan melalui sumber sekunder. Populasi penelitian saat ini meliputi perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tahun 2022. Populasi pada penelitian ini berjumlah 139 perusahaan sektor keuangan yang terdiri dari sub industri: *Bank, Consumer Financing, Specialize Business Financing, Investment Management, Investment Banking & Brokerage Service, General Insurance, Life Insurance, Reinsurance, Financial Holdings and Investment Companies*. Besar sampel penelitian ini adalah 70 perusahaan dari sektor keuangan. Penelitian ini menguji hipotesisnya dan variabel-variabelnya menggunakan perangkat lunak *Partial Least Squares (PLS)* untuk analisis data. Hasil penelitian saat ini menunjukkan bahwa *sustainability reporting* mempunyai dampak positif signifikan terhadap kinerja (ROA). Di sisi lain, *sustainability reporting* mempunyai dampak positif signifikan terhadap kinerja (ROE). Penelitian ini juga mempunyai implikasi praktis, dimana kami percaya bahwa para direktur harus berusaha untuk menyeimbangkan *sustainability reporting* dengan peningkatan kinerja perusahaan yang diharapkan. Selain itu, bukti empiris mengenai implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia yang ingin meningkatkan kinerjanya akhir-akhir ini berfokus pada *sustainability reporting*, mereka harus lebih fokus pada laporan ini dan melihat manfaat laporan ini bagi dunia usaha dalam mempromosikan bisnis. Hal ini juga menambah nilai pada penelitian ini, karena penelitian ini dapat dianggap sebagai salah satu penelitian yang dilakukan di Perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Hal ini memperkenalkan wawasan baru dalam kumpulan pengetahuan tentang peran *sustainability reporting* dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Demikian pula dengan melakukan penelitian di bidang manajemen, bisnis, dan keuangan akan memberikan wawasan baru mengenai *sustainability reporting*, yang pada akhirnya dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya.

Kata Kunci : Sustainability Reporting, Kinerja Perusahaan, Perusahaan Sektor Keuangan

ABSTRACT

Sustainability reporting and business performance are important elements that have been studied over the last ten decades. The aim of this research is to reveal whether there is an impact of sustainability reporting on improving the performance of financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This is quantitative research where quantitative data is collected through secondary sources. The current research population includes financial sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the year ending 2022. The population in this study is 139 financial sector companies consisting of sub-industries: Banks, Consumer Financing, Specialize Business Financing, Investment

Management, Investment Banking & Brokerage Services, General Insurance, Life Insurance, Reinsurance, Financial Holdings and Investment Companies. The sample size for this research was 70 financial sector companies. This study tested the hypothesis and its variables using Partial Least Squares (PLS) software for data analysis. The results of the current research show that sustainability reporting has a significant positive impact on performance (ROA). On the other hand, sustainability reporting has a significant positive impact on performance (ROE). This research also has practical implications, in that we believe that directors should strive to balance sustainability reporting with expected improvements in corporate performance. In addition, empirical evidence regarding the implications of this research shows that although most financial sector companies on the Indonesia Stock Exchange that want to improve their performance have recently focused on sustainability reporting, they should focus more on this report and see the benefits of this report for the business world in promote business. This also adds value to this research, because this research can be considered as one of the research conducted on financial sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2022. This introduces new insights into the body of knowledge about the role of sustainability reporting in improving company performance. Likewise, conducting research in the fields of management, business and finance will provide new insights into sustainability reporting, which can ultimately help companies improve their performance.

Keywords : *Sustainability Reporting, Company Performance, Financial Sector Companies.*

I. PENDAHULUAN

Karena peningkatan kinerja perusahaan terkait erat dengan kesejahteraan manusia, standar hidup, dan kemajuan, maka *sustainability* adalah salah satu dukungan yang sangat penting dan komponen penting dalam suatu organisasi untuk memastikan keberadaannya dan kualitas yang berkelanjutan tanpa gangguan (Ahmed et al., 2021). Pelaporan keuangan berkelanjutan telah mendapatkan perhatian besar dalam beberapa tahun terakhir dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi perhatian besar di dunia usaha saat ini (Hongming et al., 2020). Karena perusahaan diharapkan untuk bergerak lebih jauh dari fokus keuangan jangka pendek dan sempit, dan ingin memperluas fokusnya ke arah keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam arti yang lebih luas (Silitonga et al., 2022) dan (Situmorang & Simanjuntak, 2021). Kinerja keberlanjutan merupakan ukuran untuk meningkatkan bisnis dan menggabungkan hal - hal yang berbeda sehingga semuanya bekerja sebagai satu unit ke dalam rencana keberhasilan bisnis yang efektif dan cara mencapai tujuan melalui perbaikan proses, pengujian, pengamatan dan tindak lanjut kemajuan, dan proses untuk menentukan nilai atau kualitas proses, membangun indeks kemampuan Keberlanjutan yang tepat dan tepat.

Pelaporan berkelanjutan berbasis uang terkait dengan kondisi sekitar dan kinerja sosial, serta kemampuan menghasilkan nilai baik dalam bisnis. Karena sebagian besar organisasi khawatir tentang kelangsungan bisnisnya. Berbagai rencana keberhasilan dan cara untuk mencapai tujuan diterapkan untuk mempertahankan bisnis dan dalam prosesnya, bisnis dihadapkan pada banyak risiko di antara risiko - risiko ini, dua jenis risiko paling umum yang dihadapi bisnis di seluruh dunia adalah risiko mikro dan risiko makro. Yang mempengaruhi kinerja bisnis melalui faktor lingkungan makro eksternal seperti kebijakan pemerintah, bencana nasional, nilai tukar dan masalah serius berbasis uang secara keseluruhan (Simamora, 2019).

Fungsi audit internal adalah dua pos pendukung utama yang diperlukan untuk operasional bisnis yang baik, pertumbuhan bisnis, dan kemampuan untuk menjaga segala sesuatunya tetap berjalan (Pesudo et al., 2017). Tata kelola perusahaan mengacu pada metode, teknik, struktur, dan proses yang digunakan perusahaan untuk mengelola, mengarahkan, dan menyempurnakan bisnis dan urusannya (Situmorang & Simanjuntak, 2019). Idenya meningkatkan nilai pemegang saham jangka panjang dengan menjaga akuntabilitas manajer dan meningkatkan kinerja perusahaan. Buku pengetahuan interdisipliner dapat membantu manajemen, peneliti yang berupaya mencari informasi, dan pembuat kebijakan untuk mengatasi masalah pelaporan keberlanjutan. Sektor - sektor lain juga berbeda dalam

tujuan dan ukuran hasil, mulai dari lokal hingga internasional, pendek hingga panjang. Data ini menunjukkan bahwa ketika buku berasal dari berbagai belahan dunia, mereka fokus pada kemampuan mengkomunikasikan keberlanjutan (Buallay et al., 2020). Tanggung jawab sosial yang berkaitan dengan bisnis besar telah menjadi perhatian dunia usaha terkait dengan berbagai bagian kinerja perusahaan seperti aliran uang, dan masalah sosial. Jadi, perusahaan fokus pada metode CSR yang memikirkan kebenaran dasar aturan untuk mendukung terkait dengan rencana untuk mencapai keputusan tujuan secara efektif (Simanjuntak et al., 2023).

Sejak dimulainya Tanggung jawab sosial pada tahun 1992, *Balanced Scorecard* telah digunakan oleh semua jenis perusahaan untuk meningkatkan sistem pengukuran kinerja dan untuk mengembangkan, mengkomunikasikan, dan menerapkan rencana keberhasilan secara keseluruhan untuk mencapai tujuan (Fatima & Elbanna, 2023). Selama tiga dekade terakhir, konsep *Balanced Scorecard* telah dipelajari secara ekstensif untuk menyoroti dampaknya terhadap keberhasilan organisasi (Stavropoulou et al., 2023). Peningkatan dalam cara bisnis besar dikelola dan dijalankan dari waktu ke waktu dan pengenalan SR telah menjadi perkembangan penting dalam cara bisnis besar dikelola dan dijalankan melalui penemuan hal - hal baru yang telah memperluas cakupan pelaporan perusahaan dari yang berkaitan dengan pengelolaan uang menjadi tidak terkait dengan pengelolaan uang, tanggung jawab atas perilaku.

Evolusi SR menjadi lebih baik dimulai pada awal tahun 1960an dengan pelaporan karyawan, yang akhirnya mengubah dan menyempurnakan pelaporan sosial (Moodaley & Telukdarie, 2023). Fokus teks ilmu akuntansi dan manajemen keberlanjutan bergeser ke pelaporan. Korporasi memberi tahu masyarakat tentang informasi terkait uang, terkait dengan situasi sekitar, dan konsekuensi sosial terhadap masyarakat sebagai akibat dari aktivitas komersial normal mereka. Artikel ini menggarisbawahi pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan bagi perusahaan dan organisasi di seluruh dunia. Tindakan sehari - hari dunia usaha menentukan bagaimana mereka merespons perlindungan hak asasi manusia, perlakuan adil terhadap karyawan atau pekerja, dan pengurangan bahaya secara besar - besaran.

Sustainability reporting banyak digunakan di seluruh dunia. Meski ada, penelitian-penelitian yang ada saat ini menggambarkan sudut pandang negatif (Girón et al., 2021). Pemangku kepentingan lebih khawatir terhadap dampak sosial dan lingkungan dari bisnis, terutama dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan besar. Menanggapi orang-orang yang tertarik dengan permintaan dunia usaha, sudah menjadi hal yang lazim dilakukan sekali dalam setahun bagi perusahaan - perusahaan besar untuk memberikan informasi kepada orang-orang atau dunia usaha yang memberikan uang untuk membantu memulai usaha dan melalui laporan keberlanjutan, serta kelompok pemangku kepentingan utama tentang hal ini. dampak upaya keberlanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata Kelola). Mengingat semakin besarnya kekhawatiran terhadap isu lingkungan global demi pelestarian ekosistem, maka hal ini menjadi semakin penting. penting untuk melaporkan keberlanjutan, baik bagi negara maju maupun berkembang, sehingga memicu minat terhadap buku. Sejujurnya, manajemen pelaporan keuangan tradisional tidak lagi memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi dari beragam pemangku kepentingan, yang menuntut agar pelaporan diperluas hingga mencakup pernyataan modal pemikiran, laporan nilai, dan laporan keberlanjutan. Oleh karena itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia.

II. KAJIAN TEORITIS

Penelitian terdahulu menggunakan data dari sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja Perusahaan sektor keuangan. Untuk memberikan pembenaran persuasif atas beragam hasil mengenai hubungan antara pelaporan keberlanjutan dan kesuksesan bisnis, penelitian ini menggunakan model ambang batas untuk mengeksplorasi kemungkinan korelasi non - linier antara pelaporan keberlanjutan dan kinerja Perusahaan sektor keuangan.

Selama periode tahun 2022, penelitian ini mengeksplorasi pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan perusahaan sektor keuangan yang terdiri dari sub industri: *Bank, Consumer Financing, Specialize Business Financing, Investment Management, Investment Banking & Brokerage Service, General Insurance, Life Insurance, Reinsurance, Financial Holdings and Investment Companies*. Besar sampel penelitian ini adalah 70 orang dari sektor keuangan. Penelitian ini menguji pengaruh *sustainability reporting* terhadap peningkatan kinerja Perusahaan sektor keuangan tahun 2022.

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, *sustainability reporting* harus seimbang agar dapat memperoleh keuntungan yang diproyeksikan dari kinerja perusahaan. Analisis regresi multivariat dan variabel menunjukkan bahwa perusahaan berperilaku berbeda dalam kaitannya dengan aturan keberlanjutan. Penelitian ini mengandalkan teknik analisis berdasarkan metode penelitian literatur yang ada untuk mendukung kesimpulan dan rekomendasi peneliti. Tidak ada bukti konklusif mengenai pengaruh *sustainability reporting* terhadap peningkatan kinerja Perusahaan, berdasarkan kesimpulan tinjauan literatur yang ada.

Namun, sejumlah besar perusahaan mempunyai pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan di Perusahaan sektor perbankan. Untuk menangkap kandungan informasi dalam laporan tahunan mengenai kinerja keberlanjutan, peneliti telah mengembangkan *Sustainability Disclosure Index* berdasarkan prinsip - prinsip GRI (*Global Reporting Initiative*). Untuk menganalisis pengaruh *sustainability reporting* terhadap peningkatan kinerja perusahaan, digunakan model multivariat berdasarkan analisis data. Di sisi lain, data tersebut menyiratkan bahwa *sustainability reporting* mempunyai pengaruh yang menguntungkan terhadap kinerja operasional, keuangan, dan pasar modal khususnya sektor keuangan.

Pelaporan keberlanjutan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja bisnis (Felita & Faisal, 2021). Hasil survei dapat membantu praktisi, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya memahami relevansi nilai kinerja keberlanjutan perusahaan dan kualitas pelaporan keberlanjutan (Jadoon et al., 2021). Di sisi lain, sejumlah besar penelitian telah menemukan korelasi antara pelaporan keberlanjutan dan kinerja Perusahaan (Aifuwa, 2020). Kehadiran keberagaman dewan mempengaruhi *sustainability reporting* pada periode sebelum pandemi, namun pada masa pandemi tidak mempengaruhi *sustainability report disclosure* (Juwita & Honggowati, 2021). Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja Perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian adalah penelitian kuantitatif *cross-sectional* dimana data kuantitatif dikumpulkan melalui sumber sekunder (Situmorang & Simanjuntak, 2020). Kinerja perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, dan faktor-faktor yang mempengaruhi *sustainability reporting* disebut variabel independen. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data penelitian didapatkan secara tidak langsung dan telah dikumpulkan terlebih dahulu (Simanjuntak et al., 2023). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis statistik untuk menganalisis data yang telah diperoleh, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Simanjuntak et al., 2023).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun yang berakhir 2022 di Perusahaan Sektor Keuangan dengan jumlah 139 perusahaan. Besarnya sampel penelitian ini adalah 70 perusahaan dari sektor keuangan. Penelitian ini menguji hubungan antara pelaporan berkelanjutan terhadap kinerja perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menguji hipotesisnya dan memanfaatkan variabel-variabelnya melalui penggunaan perangkat lunak PLS untuk analisis data (Simanjuntak et al., 2023).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif Statistik



Tabel 1 Descriptive Statistic

	Mean	Min	Max	Standard Deviation
SR	0.828	0.500	1.000	0.187
KP-ROA	55.871	4.984	175.977	48.759
KP-ROE	21.786	0.431	71.640	19.359

Berdasarkan statistik deskriptif yang diperoleh, variabel independen *Sustainable Reporting* (SR) memiliki *mean* sebesar 0.828, standar deviasi sebesar 0.187, serta nilai minimum (*Min*) dan maksimum (*Max*) sebesar 0.500 dan 1.000, masing - masing. Selain itu, variabel dependen yaitu kinerja perusahaan (ROA) *mean* 55.871, dengan standar deviasi 48.759, nilai minimum (*Min*) dan maksimum (*Max*) masing -masing 4.984, 175.977. Selain itu, untuk kinerja perusahaan (ROE) *mean* 16.786, dengan standar deviasi 21.359, nilai minimum (*Min*) dan maksimum (*Max*) masing - masing adalah 0.431 dan 71.640. Berdasarkan data dan penjelasan di atas, nilai seluruh variabel nilai *mean* lebih besar daripada nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa, seluruh variabel berdistribusi normal.

Hasil Uji Validitas

Tabel 2
Uji Validitas

	KP-ROA	KP-ROE	SR
KP-ROA	1.000		
KP-ROE	0.786	1.000	
SR	0.564	0.428	1.000

Standar yang digunakan dalam PLS untuk menilai validitas Khusus. Setiap akar kuadrat AVE harus memiliki tingkat korelasi yang tinggi untuk setiap komponennya. Struktur lain disertakan. Untuk mengatasi validitas diskriminan, dengan membandingkan akar kuadrat setiap konstruk dalam AVE-nya dengan korelasi konstruksi untuk semua konstruk lainnya. Berdasarkan dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruhnya valid.

Uji R-Square

Tabel 3
R-Square Test

	R Square	R Square Adjusted
KP-ROA	0.470	0.403
KP-ROE	0.380	0.335

Setelah memeriksa model pengukuran dan memenuhi semua persyaratan, model struktural dievaluasi. Variabel kinerja perusahaan (ROA) mempunyai nilai R^2 sebesar 0.470 (ROA) dan 0.380 (ROE) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *sustainability reporting* mampu menjelaskan peningkatan kinerja Perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) sebesar 47% sedangkan sisanya sebesar 53% dijelaskan oleh variabel lain dan *sustainability reporting* mampu menjelaskan peningkatan kinerja Perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE) sebesar 38% sedangkan sisanya sebesar 62% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji Hipotesis

Tabel 4
Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	Results
SR-> KP-ROA	0.186	0.184	0.037	5.016	0.000***	Signifikan
SR -> KP-ROE	0.169	0.170	0.045	3.728	0.000***	Signifikan

Note: Significance levels: * $p < 0.05$ ($t > 1.605$), ** $p < 0.01$ ($t > 2.33$) *** $p < 0.001$ ($t > 3.33$).

Berdasarkan dari tabel di atas, menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja Perusahaan (ROA), begitu juga halnya dengan *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja Perusahaan (ROE). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *sustainability reporting* terhadap peningkatan kinerja Perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Setelah itu, penelitian ini akan menguji dan menganalisis mengenai *sustainability reporting* terhadap peningkatan kinerja Perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil statistik, dari 70 sampel yang berasal dari 139 populasi perusahaan (sektor keuangan) berhasil dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja Perusahaan (ROA), dengan $P < 0.000^{***}$, $t = 5.016$. Hasil ini menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja Perusahaan (ROA). Di sisi lain, temuan menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja Perusahaan (ROE), yaitu $t = 3.728$ $P < 0.000^{***}$. Temuan penelitian ini bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja Perusahaan (ROE). Hasil penelitian ini serupa dengan temuan (Felita & Faisal, 2021) yang menyatakan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan sejumlah besar penelitian menemukan pengaruh negatif *sustainability reporting* terhadap kinerja Perusahaan (Aifuwa, 2020).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan yang Diprosikan dengan Return On Asset (ROA)

Berdasarkan pada tabel 4 uji hipotesis, menunjukkan bahwa pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja Perusahaan yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) dimana nilai P-Value sebesar $0.000^{***} < 0.05$, sedangkan nilai t_{hitung} sebesar $5.016 >$ dari t_{tabel} senilai 1.994 sedangkan Original Sample (O) bernilai Positif 0.186 . Maka dapat disimpulkan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Bukhori & Sopian, 2017) yang menyatakan bahwa *Sustainability Reporting* (Aspek Ekonomi dan Aspek Lingkungan) berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan (Putra & Subroto, 2022) yang menyatakan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan yang Diprosikan dengan Return On Equity (ROE)

Berdasarkan pada tabel 4 uji hipotesis, menunjukkan bahwa pengaruh *sustainability reporting* terhadap kinerja Perusahaan yang diprosikan dengan *return on asset* (ROA) dimana nilai P-Value sebesar $0.000^{***} < 0.05$, sedangkan nilai t_{hitung} sebesar $3.728 >$ dari t_{tabel} senilai 1.994 sedangkan Original Sample (O) bernilai Positif 0.169 . Maka dapat disimpulkan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Felita & Faisal, 2021) yang menyatakan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Putra & Subroto, 2022) yang menyatakan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE). Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan sejumlah besar

penelitian menemukan pengaruh negatif *sustainability reporting* terhadap kinerja Perusahaan (Aifuwa, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data dan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja Perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA).
2. *Sustainability reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kinerja Perusahaan yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE).

Saran

Banyak rekomendasi untuk penelitian masa depan yang dapat diambil dari penelitian ini. Pertama, penelitian menguji dan menganalisis pengaruh *sustainability reporting* terhadap peningkatan kinerja Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022. Peneliti berharap kesadaran di kalangan organisasi akan pentingnya *sustainability reporting* dan manfaatnya bagi pemangku kepentingan. Serta perusahaan didorong untuk menerbitkan *sustainability report* secara berkala yang menjelaskan kinerja perusahaan dan praktik mereka terkait dengan standar ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan akan ada badan atau organisasi yang berperan sebagai pemandu dalam langkah-langkah yang diambil dalam menyiapkan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, E. R., Hamdan, S., Mamari, A. L., Said, A., & Ghassani, A. L. (2021). Risk Management Practices and Financial Performance : The Case of Banks in Sultanate of Oman. 4(2), 165–171.
- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.341>
- Aifuwa, H. O. (2020). Sustainability Reporting and Firm Performance in Developing Climes: a Review of Literature. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2020.001>
- Buallay, A., Hamdan, R., Barone, E., & Hamdan, A. (2020). Increasing female participation on boards : Effects on sustainability reporting. *International Journal of Finance & Economics*, January 2019, 1–14. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2141>
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Sikap*, 2(1), 35–48.
- Fatima, T., & Elbanna, S. (2023). Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation: A Review and a Research Agenda Towards an Integrative Framework. *Journal of Business Ethics*, 183(1), 105–121. <https://doi.org/10.1007/s10551-022-05047-8>
- Felita, A., & Faisal. (2021). The Effect of Sustainability Reporting on Company Performance. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Girón, A., Kazemikhasragh, A., Cicchiello, A. F., & Panetti, E. (2021). Sustainability Reporting and Firms' Economic Performance: Evidence from Asia and Africa. *Journal of the Knowledge Economy*, 12(4), 1741–1759. <https://doi.org/10.1007/s13132-020-00693-7>
- Harianja, N. V., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Bank Milik Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2021). *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4(2), 109-117

- Hongming, X., Ahmed, B., Hussain, A., Rehman, A., Ullah, I., & Khan, F. U. (2020). Sustainability Reporting and Firm Performance : The Demonstration of Pakistani Firms. *Original Research*, July-September, 1–12. <https://doi.org/10.1177/2158244020953180>
- Lisa Andriani, Djuli Sjafei Purba, & Damanik, E. O. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(2), 124–131. <https://doi.org/10.36985/jia.v3i2.131>
- Jadoon, I. A., Ali, A., Ayub, U., Tahir, M., & Mumtaz, R. (2021). The impact of sustainability reporting quality on the value relevance of corporate sustainability performance. *Sustainable Development*, 29(1), 155–175. <https://doi.org/10.1002/sd.2138>
- Juwita, N., & Honggowati, S. (2021). Corporate Board Diversity and Sustainability Reporting: Empirical Evidence from Indonesia Before and During COVID-19. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 1–15. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i1.12767>
- Moodaley, W., & Telukdarie, A. (2023). Greenwashing, Sustainability Reporting, and Artificial Intelligence: A Systematic Literature Review. *Sustainability (Switzerland)*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/su15021481>
- Pesudo, D. A. A., Marwata, & Tanggulangan, G. (2017). Audit Internal Universitas X : Suatu Refleksi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 23–44.
- Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1327–1338. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>
- Puput Edy Syah Putra, Eva Sriwiyanti, & Elfina O P Damanik. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT Federal International Finance (FIF GROUP). *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 127–137. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.353>
- Sihombing, C., Damanik, E. O. P., & Eva Sriwiyanti. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.36985/accusi.v1i1.4>
- Silitonga, I. M., Simanjuntak, A., Saragih, M. E., Sagala, F., & Elisabeth, D. M. (2022). Determinants Of Village Fund Management Accountability Empirical Study in the Villages of Dolog Huluan, Raya Huluan and Parjalangan. *Majalah Ilmiah Methoda*, 12(3), 204–220. <https://doi.org/10.46880/methoda.vol12no3.pp204-220>
- Simamora, S. C. (2019). Implementasi Pelaporan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) Di Pt. Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2015 – 2017. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 9(1), 32–49.
- Simanjuntak, A., Erlina, Zulkarnain, & Adnans, A. A. (2023). The Role of Cognitive Conflict as a Moderating Variable Influence of Organizational Commitment and Attitudes on Implementation of Good Governance and Impact on Fraud Prevention. *Journal of Namibian Studies*, 34, 5070–5086. <https://doi.org/10.2478/9788366675377-043>
- Simanjuntak, A., Siahaan, S. B., & Elisabeth, D. M. (2023). The Effect of Auction Fee , Administration Fees of State Receivables Management and Management of State-Owned Assets Against Actualization of State Non-Tax Revenue on Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Medan Period 2019-2021. *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology (FINTECH)*, 1(4), 315–328.
- Simanjuntak, A., Siahaan, S. B., Situmorang, D. R., & Elisabeth, D. M. (2023). Factors Affecting Accountability Government Institution Performance. *Accounting Analysis Journal*, 12(2), 112–122. <https://doi.org/10.15294/aaj.v12i2.61983>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2021). Pengaruh Strategic Management Accounting dalam

Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar, dan Kualitas Pimpinan terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi, 7(2), 100–108. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.4312>

Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2020). The Influence of Profitability, Asset Tangibility, Growth, and Non Debt Tax Shield on Capital Structure in Manufacture Companies Listed in Indonesian Stock Exchange. Proceedings Of the 1st Unimed International Conference on Economics Education and Social Science (UNICEES), January 2018, 1282–1288. <https://doi.org/10.5220/0009508312821288>

Stavropoulou, E., Spinthiropoulos, K., Ragazou, K., Papademetriou, C., & Passas, I. (2023). Green Balanced Scorecard: A Tool of Sustainable Information Systems for an Energy Efficient Business. *Energies*, 16(18), 6432. <https://doi.org/10.3390/en16186432>

Tarigan, W. J., & Djuli Sjafei Purba. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 81–95. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.354>